

## Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Buddih Untuk Mewujudkan Desa Buddih Bebas Narkoba

Syaiful Anam<sup>1</sup>, Mohammad Fahrur Rozi<sup>2</sup>, Fairus Zabadi<sup>3</sup>,  
Citra Siwi Hanayanti<sup>4</sup>, Marsum<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Madura

Email: [anam@unira.ac.id](mailto:anam@unira.ac.id), [mohammad.fahrur.rozi@unira.ac.id](mailto:mohammad.fahrur.rozi@unira.ac.id), [fairus@unira.ac.id](mailto:fairus@unira.ac.id),  
[citra.siwi.hanayanti@unira.ac.id](mailto:citra.siwi.hanayanti@unira.ac.id), [marsum@unira.ac.id](mailto:marsum@unira.ac.id)

### Article History:

Received: April 30, 2024

Accepted: Mei 04, 2024

Published: Mei 31, 2024

**Keywords:** *Counseling, Mentoring,  
Dangers of Drugs..*

*Real Work Lecture Activities (KKN) in Buddih Village, We, Madura University Group 12 KKN Team, carry out socialization and assistance to the community of Buddih Village, Pademawu District, Pamekasan Regency with the aim of providing education to all village communities, especially teenagers in Buddih Village, about the prevention and impact of drug abuse. This KKN activity was carried out using the mentoring method, namely by providing counseling to the Buddih Village Community. The aim of implementing this KKN Community Service is to provide knowledge and understanding to the local community about the types and dangers of drugs for health. The expected target in this Service KKN is increasing community knowledge about the types and dangers of drugs for health through the implementation of assistance by the Service KKN Team in order to realize a drug-free Buddih village.*

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buddih, Kami Team KKN Kelompok 12 Universitas Madura melakukan Sosialisasi dan pendampingan terhadap masyarakat Desa Buddih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada semua masyarakat desa khususnya remaja Desa Buddih tentang pencegahan dan dampak penyalahgunaan narkoba. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan yaitu dengan melakukan penyuluhan bagi Masyarakat Desa Buddih. Tujuan dari pelaksanaan KKN Pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang jenis dan bahaya narkoba bagi Kesehatan. Adapun target yang diharapkan dalam KKN Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan Masyarakat tentang jenis dan bahaya narkoba bagi Kesehatan melalui pelaksanaan pemdampingan oleh Team KKN Pengabdian demi terwujudnya desa Buddih bebas Narkoba.

**Kata kunci :** Penyuluhan, Pendampingan, Bahaya Narkoba

## PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Hal itulah salah satu alasan kelompok 12 melakukan kegiatan KKN dengan tema “Membangun Masyarakat Desa dengan Pendekatan Tematik” berupa meningkatkan pentingnya hidup sehat bebas narkoba di Desa Buddih.

Desa Buddih terletak di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa

\*Syaiiful Anam, [anam@unira.ac.id](mailto:anam@unira.ac.id)

Timur. Sebagian besar penduduk di Desa Buddih merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa, yang memiliki peranan strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus, memerlukan pembinaan dan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan sosial secara utuh, serasi, selaras, dan seimbang.

Pembicaraan tentang anak dan perlindungannya tidak akan pernah berhenti sepanjang sejarah kehidupan, karena anak adalah generasi penerus bangsa dan penerus pembangunan, yaitu generasi penerus yang dipersiapkan sebagai subjek pelaksana pembangunan yang berkelanjutan dan pemegang kendali masa depan suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Dari pembicaraan tentang anak dan perlindungan inilah kita sering dihadapkan adanya penyimpangan perilaku dikalangan anak. Bahkan terhadap anak yang melakukan perbuatan melanggar hukum, salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba.

Oleh sebab itu, kami Team KKN kelompok 12 membantu masyarakat terutama remaja untuk menghindari narkoba atau obat-obatan terlarang guna untuk menciptakan Desa Buddih bebas Narkoba.

Dari latar belakang tersebut munculah rumusan masalah yang penulis temukan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian KKN, yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis narkoba?
2. Bagaimana dampak Narkoba bagi masyarakat dan generasi muda ?

## **METODE PENGABDIAN**

### **Waktu dan Tempat Pengabdian**

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Desa Buddih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada bulan Agustus samapai Bulan September

### **Metode dan Rancangan Pengabdian**

Kegiatan Pengabdian KKN ini menggunakan metode Pendampingan dan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu kuisisioner atau angket. Metode kuisisioner adalah salah satu contoh pengumpulan data primer. Metode ini merupakan pengambilan data secara langsung kepada responden melalui pengisian survei. Untuk melihat mengenai pemahaman terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan. Objek penelitian adalah semua masyarakat dan remaja di Desa Buddih, Kecamatan Pademawu, Pamekasam. Alasan memilih objek penelitian karena ingin menumbuhkan sikap sadar bahaya narkoba di lingkungan Desa Buddih. Sumber data yang digunakan adalah data primer adalah sumber data yang digunakan dalam memberikan data kepada mitra yang diperoleh langsung dengan melakukan observasi,

wawancara, sesuai dengan situasi objek pengabdian

### **Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dengan melibatkan Sebagian Remaja Desa Buddih untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi Kesehatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada Masyarakat Buddih tentang pengetahuan narkoba dan dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan narkoba khususnya generasi muda yang outputnya diharapkan terbentuknya komunitas Masyarakat dan komunitas pemuda menjadi penyuluh, baik itu dirinya sendiri, keluarga, teman sebaya dan Masyarakat setempat.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dan melakukan diskusi dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan:

### **Materi Kegiatan**

#### **Arti Narkoba**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang. Yang dimaksud Narkotika dalam UU No. 22 /1997 adalah Tanaman Papever, Opium mentah, Opium masak, seperti Candu, Jicing, Jicingko, Opium obat, Morfina, Tanaman koka, Daun koka, Kokaina mentah, Ekgonina, Tanaman Ganja, Damar Ganja, Garamgaram atau turunannya dari morfina dan kokaina.

Sehingga dapat disimpulkan, Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan, dan yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan sebagai Narkotika. (Mardani, 2008 : 18

#### **Dampak penyalahgunaan Narkoba**

Generasi muda seringkali merupakan kelompok yang rentan terhadap penggunaan narkoba. Faktor-faktor seperti tekanan teman sebaya, eksperimen, perasaan ingin tahu, dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba bisa memengaruhi keputusan mereka untuk mencoba dan menggunakan narkoba. Berikut dampak negatif penggunaan narkoba bagi orang-orang muda:

1. Gangguan kesehatan fisik, Ada banyak dampak buruk penggunaan narkoba bagi kesehatan

fisik generasi muda. Obat-obatan terlarang memiliki efek merusak pada organ tubuh seperti hati, paru-paru, dan otak. Bahaya penyalahgunaan narkoba seperti kokain bisa meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, dan kejang. Sementara penyalahgunaan ekstasi bisa meningkatkan risiko gagal hati dan gagal jantung. Selain itu menggunakan narkoba jenis suntik dan berbagi jarum dengan yang lain, hal itu juga bisa meningkatkan risiko mereka terkena HIV/AIDS. Bukan hanya itu saja, overdosis narkoba juga bisa menyebabkan keracunan otak, kerusakan hati, hingga membahayakan nyawa penggunanya.

2. Gangguan kesehatan mental karena penggunaan narkoba. Karena obat-obatan terlarang bisa mengganggu perkembangan otak orang-orang berusia muda, risiko mereka mengalami gangguan kesehatan mental pun meningkat. Penggunaan narkoba bisa meningkatkan risiko terjadinya gangguan kecemasan, depresi, dan gangguan bipolar. Obat-obatan tersebut juga bisa memicu psikosis, yaitu kondisi ketika seseorang mengalami gangguan persepsi, pemikiran yang tidak rasional, dan hilangnya kontak dengan realitas. Selain itu, remaja dan anak muda yang menggunakan narkoba berisiko lebih besar mengalami masalah perilaku, perilaku kekerasan, pikiran untuk bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan perilaku menyakiti diri sendiri.
3. Masalah dalam pendidikan karena penggunaan narkoba. Penggunaan narkoba bisa berdampak buruk pada pendidikan generasi muda. Hal itu dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dan bahkan putus sekolah.
4. Hubungan sosial terganggu. Bahaya penyalahgunaan narkoba juga bisa memengaruhi hubungan sosial generasi muda. Obat-obatan tersebut menyebabkan perubahan perilaku, ketidakstabilan emosional, dan ketidakmampuan untuk menjaga hubungan yang sehat dengan keluarga, teman, dan masyarakat sekitar. Akibatnya, orang muda yang menggunakan narkoba bisa mendapatkan isolasi dari masyarakat sekitar, sering terlibat konflik dengan orang lain, dan kehilangan dukungan sosial.
5. Terlibat dalam perilaku berisiko. Bahaya penyalahgunaan obat terlarang juga bisa membuat orang-orang muda tidak bisa memiliki penilaian atau pemikiran yang baik dalam interaksi sosial dan pribadi. Itulah mengapa orang muda yang menggunakan narkoba sering terlibat dalam perilaku berisiko, seperti aktivitas seksual berisiko tinggi, seks tidak aman dan kehamilan yang tidak direncanakan.
6. Keterlibatan dalam kriminalitas. Berada dalam pengaruh obat-obatan terlarang juga bisa meningkatkan risiko orang-orang muda terlibat dalam kegiatan kriminal. Hal itu karena

ketergantungan narkoba membutuhkan sumber daya finansial. Beberapa orang yang terjerumus dalam penggunaan narkoba bisa terlibat dalam kegiatan ilegal, seperti pencurian, perdagangan narkoba, dan kekerasan. Dampak negatif ini tidak hanya berlaku bagi pengguna saja, tetapi juga bisa merusak keamanan dan ketertiban masyarakat.

#### **Jenis-Jenis Narkoba.**

1. Opium Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaver sammi vervum yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam coklat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.
2. Morpin Morphine dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.
3. Ganja Diistilahkan dengan marihuana (marijuana), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat.
4. Cocaine Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa.
5. Heroin Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.
6. Shabu-shabu Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.
7. Ekstasi Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alcohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang)
8. Putaw Merupakan minuman khas Cina yang mengandung alcohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut, dan menyuntikkan ke pembuluh darah.
9. Alkohol Termasuk dalam zat adiktif, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan keracunan atau mabuk.
10. Sedativa / Hipnotika Di dunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk psikotropika golongan IV.



## SIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat ditarik simpulan, Langkah-langkah penanggulangan yang dilakukan agar Masyarakat Buddih khususnya generasi muda tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba adalah Langkah *Preventif* (Pencegahan) yakni dengan melakukan penyuluhan dan bimbingan secara komunikatif yang dilakukan oleh Guru,

orang Tua dan Masyarakat sekitar tentang bahaya Narkoba. Langkah selanjutnya adalah Langkah *Represif* dengan melakukan Tindakan penanggulangan terhadap pengedar dan korban.

Adapun rekomendasi yang di perlu dilakukan disamping perlunya penyuluhan tentang bahaya narkoba, juga sangat penting penanaman pengetahuan keagamaan dan pembinaan Akhlak dan moral sedini mungkin terutama bagi generasi muda Buddih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sitanggang, B.A, 1999, *Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*, Jakarta, Karya Utama
- Rizaldi, Fahmi, 2013. *Bahaya Narkoba Bagi Remaja*, Bandung, Rajawali Pers.
- UU NO. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Mardani, H. 2008, *Penyalahgunaan Narkoba dalam perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Sofyan, *Narkoba Mengincar Anak Anda*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Waresniwiro,M, *Narkotika Berbahaya*, Jakarta: Mitra Bintibmas, 1997.
- Ma'sum Suwarno, *Penanggulangan Bahaya Narkotika dan Ketergantungan Obat*, Jakarta: CV Mas Agung, 2003.